



# PRESS RELEASE

## Tuntaskan Kendala Operasional,

## RMKE Pertahankan Kinerja Positif yang Ditopang Segmen Jasa

Jakarta, 18 April 2024, PT RMK Energy Tbk (RMKE) berhasil mempertahankan kinerja positif berkelanjutan yang ditopang oleh segmen jasa saat fokus tuntaskan kendala operasional yang terjadi pada semester kedua tahun 2023. Pada pertengahan November tahun 2023, Perseroan telah kembali beroperasi normal usai menyelesaikan pemenuhan sanksi administrasi kepada regulator. Hingga akhir tahun 2023, RMKE berhasil membukukan **pendapatan usaha sebesar Rp2,6 triliun** atau sedikit turun sebesar 6,6% YoY, namun pendapatan tersebut telah mencapai target yang telah disesuaikan Perseroan sebesar 100%. Dampak negatif dari tutupnya operasional Perseroan selama 3 bulan terakhir dapat diminimalisasi dengan **pertumbuhan pendapatan dari segmen jasa sebesar 24,0% YoY menjadi Rp769,5 miliar**.

Namun, segmen penjualan batubara mengalami dampak yang cukup besar karena selain normalisasi harga batubara, juga terdampak produksi batubara yang turun karena cuaca yang buruk pada semester pertama serta kendala operasional yang dihadapi Perseroan pada semester kedua. Sehingga, kondisi tersebut mengakibatkan pendapatan usaha dari segmen penjualan batubara menurun sebesar 15,6% YoY menjadi Rp1,8 triliun.

Secara total, pendapatan usaha tidak terdampak signifikan karena ditopang oleh kinerja operasional yang dapat dipertahankan dan dipacu pada akhir tahun 2023 dengan **volume muatan tongkang sebanyak 7,6 juta MT batubara**, sedikit turun sebesar 3,2% YoY dan **volume penjualan batubara sebesar 2,4 juta MT batubara** atau sedikit turun 5,4% YoY dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Dengan memacu kinerja akhir tahun tersebut, **RMKE berhasil mempertahankan laba kotor dari segmen jasa tumbuh sebesar 42,1% YoY menjadi Rp230,1 miliar**. Secara total, RMKE berhasil membukukan laba kotor sebesar Rp489,1 miliar atau turun sebesar 16,9% YoY. Dengan upaya yang dilakukan Perseroan pada periode akhir tahun 2023, **RMKE berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp308,9 miliar**.

**RMKE Investor Relations & Public Relations Department**  
**PT RMK Energy Tbk**

WISMA RMK, Jl. Puri Kencana Blok M4 No. 1 – Kembangan Selatan Jakarta 11610 Indonesia

P. +62-21 582 2555, 582 0003 & 5830 2728-29

F. + 62-21 582 7555 & 582 0424

M. investor.relations@rmkenery.com

Sejalan dengan kinerja laba bersih tersebut, **RMKE berhasil meningkatkan ekuitas sebesar 23,1% YoY menjadi Rp1,5 triliun** dan dapat mengelola rasio-rasio keuangan dengan baik dan sesuai dengan persyaratan kredit yang ditentukan kreditur, **DER sebesar 0,52 kali**. Utang finansial RMKE meningkat sebesar 133,8% YoY menjadi Rp507,8 miliar untuk mendanai modal kerja Perseroan. Hingga akhir 2023, **RMKE berhasil menjaga kas dari aktivitas operasional tetap positif sebesar Rp187,4 miliar**.

Direktur Utama PT RMK Energy Tbk, Vincent Saputra menyampaikan target yang ingin dicapai pada tahun 2023 adalah mempertahankan kinerja positif dengan meminimalisasi dampak negatif dari kendala operasional yang dihadapi RMKE pada semester kedua. Secara menyeluruh, RMKE masih memiliki kinerja yang sangat baik di tengah tantangan cuaca ekstrim, normalisasi harga batubara dan kendala operasional. Perseroan masih dapat mempertahankan kinerja positif dengan segmen jasa yang menjadi penopang kinerja tahun 2023. Hingga akhir tahun 2023, **secara rata-rata RMKE telah mencapai target internal yang telah disesuaikan sebesar 96,9% dengan kinerja laba bersih yang berkelanjutan**. “Pada tahun 2024, Manajemen lebih optimistis dengan tuntasnya kendala operasional dengan pemenuhan sanksi administrasi ke regulator dan RMKE siap fokus pada aktivitas operasional ke depannya,” ungkap Vincent.

Pada kesempatan yang sama, Direktur Keuangan PT RMK Energy, Jennifer Angeline juga menyampaikan pada tahun 2024 RMKE akan fokus melanjutkan implementasi strategi yang sempat tertunda pada tahun lalu dengan **melanjutkan pembangunan hauling road untuk membuka akses produksi batubara yang terintegrasi dengan fasilitas RMKE**. Selain itu, RMKE juga akan menjalin kerja sama dengan tambang-tambang potensial untuk meningkatkan volume penjualan dan jasa batubara serta mengoptimalkan kolaborasi RMK Grup Indonesia untuk tingkatkan kinerja secara grup. “Dengan selesainya fasilitas pendukung pertambangan *hauling road* tersebut, RMKE dapat menjalin kerja sama dengan tambang-tambang potensial di Sumatera Selatan untuk meningkatkan volume penjualan dan jasa batubara ke depannya” ungkap Jennifer.

**“Kami menargetkan muatan tongkang tahun 2024 sebesar 9,9 juta MT batubara dan volume penjualan batubara sebesar 3,5 juta MT yang berasal dari produksi *in-house* sebesar 1,2 juta MT**. Kami masih melihat peluang pada bisnis ini hingga nantinya akan tercapai komposisi yang seimbang antara energi fosil dan EBT. Selain itu, RMKE juga akan terus menerapkan *good mining practice* pada kegiatan operasional pertambangannya untuk meminimalisasi dampak negatif di lingkungan sekitar area operasional,” tambah Jennifer.

#### **PT RMK Energy Tbk**

*PT RMK Energy Tbk didirikan pada 22 Juni 2009 dan resmi tercatat di PT Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 29 November 2021. Perseroan bergerak di bidang pelayanan jasa logistik batubara yang meliputi bongkar muat batubara melalui jalur kereta api di Sumatera Selatan, jasa pelabuhan batubara, serta penjualan batubara dari tambang in-house dan pihak ketiga. Perseroan memiliki beberapa fasilitas di Sumatera Selatan seperti Stasiun Muat Gunung Megang, Stasiun Bongkar Simpang, hauling road sepanjang 8 km, Pelabuhan Musi 2, dan tambang in-house PT Truba Bara Banyu Enim.*

#### **RMKE Investor Relations & Public Relations Department**

##### **PT RMK Energy Tbk**

WISMA RMK, Jl. Puri Kencana Blok M4 No. 1 – Kembangan Selatan Jakarta 11610 Indonesia

P. +62-21 582 2555, 582 0003 & 5830 2728-29

F. + 62-21 582 7555 & 582 0424

M. investor.relations@rmkenery.com

## Resolving Operational Obstacles, RMKE Maintains Positive Performance Backed by the Service Segment

**Jakarta, 18 April 2024, PT RMK Energy Tbk (RMKE)** successfully sustained positive performance supported by the service segment while focusing on resolving operational constraints that occurred in the second half of 2023. By mid-November 2023, the Company had resumed normal operations after resolving operational constraints in the form of fulfilling administrative sanctions to the regulator. By the end of 2023, RMKE recorded **revenue of Rp2.6 trillion**, a slight decrease of 6.6% YoY, but this revenue reached the adjusted target of 100%. The negative impact from the three-month operational shutdown was minimized with the **growth in revenue from the service segment at 24,0% YoY to Rp769,5 billion**.

However, the coal sales segment experienced a significant impact, not only because of coal price normalization, but also because of the reduced coal production caused by bad weather in the first semester and operational constraints faced by the company in the second semester. Consequently, revenue from the coal sales segment decreased by 15.6% YoY to Rp1.8 trillion.

Overall, the revenue was not significantly affected, supported by maintained operational performance at the end of 2023 with **a barge loading volume of 7.6 million MT of coal**, a slight decrease of 3.2% YoY, and **coal sales volume of 2.4 million MT**, a slight decrease of 5.4% YoY compared to the same period last year. By boosting the year-end performance, **RMKE successfully maintained a 42.1% YoY growth in gross profit from the service segment to Rp230.1 billion**. Overall, RMKE recorded a gross profit of Rp489.1 billion, a decrease of 16.9% YoY. With the efforts made by the Company at the end of 2023, **RMKE achieved a net profit of Rp308.9 billion**.

In line with this net profit performance, **RMKE managed to increase its equity by 23.1% YoY to Rp1.5 trillion** and could manage financial ratios well in accordance with the credit requirements set by creditors, with a **DER of 0.52 times**. RMKE's financial debt increased by 133.8% YoY to Rp507.8 billion to finance the Company's working capital. By the end of 2023, **RMKE successfully maintained positive cash from operational activities amounting to Rp187.4 billion**.

The President Director of PT RMK Energy Tbk, Vincent Saputra stated that the target for 2023 was to maintain positive performance by minimizing the negative impact from the operational constraints faced by RMKE in the second semester. Overall, RMKE still has very good performance amidst extreme weather challenges, coal price normalization, and operational constraints. The company can still maintain positive performance with the service segment being the main support for 2023 performance. By the end of 2023, **on average, RMKE achieved 96.9% of its adjusted**

**RMKE Investor Relations & Public Relations Department**  
**PT RMK Energy Tbk**

WISMA RMK, Jl. Puri Kencana Blok M4 No. 1 – Kembangan Selatan Jakarta 11610 Indonesia

P. +62-21 582 2555, 582 0003 & 5830 2728-29

F. + 62-21 582 7555 & 582 0424

M. investor.relations@rmkenery.com

**internal targets with sustained net profit performance.** "In 2024, Management is more optimistic with the resolution of operational constraints through the fulfillment of administrative sanctions to regulators, and RMKE is ready to focus on future operational activities," Vincent expressed.

At the same event, Finance Director of PT RMK Energy Tbk, Jennifer Angeline, also mentioned that in 2024 RMKE will focus on continuing the implementation of strategies that were postponed last year by **continuing the construction of hauling roads to open access to coal production integrated with RMKE facilities.** In addition, RMKE will also establish cooperation with potential mines to increase coal sales volume and services and optimize collaboration within the RMK Grup Indonesia to improve group performance. "With the completion of these mining support facilities, RMKE can establish cooperation with potential mines in South Sumatra to increase future coal sales and services," Jennifer added.

**"We target barge loading in 2024 to be 9.9 million MT of coal and coal sales volume to be 3.5 million MT, sourced from in-house production of 1.2 million MT.** We still see opportunities in this business until a balanced composition between fossil energy and New and Renewable Energy (NRE) is achieved. In addition, RMKE will continue to apply good mining practices in its mining operational activities to minimize negative impacts on the surrounding environment," Jennifer added.

#### **PT RMK Energy Tbk**

*PT RMK Energy Tbk was established on 22 June 2009 and officially listed in PT Bursa Efek Indonesia (BEI) on 29 November 2021. The Company provides coal logistics services including loading and unloading coal via railway in South Sumatra, coal port services, and coal sales from in-house mining and third party. The Company has some facilities in South Sumatra such as Gunung Megang Loading Station, Simpang Unloading Station, 8-km hauling road, Port Musi 2 and in-house mining PT Truba Bara Banyu Enim.*

#### **RMKE Investor Relations & Public Relations Department PT RMK Energy Tbk**

**WISMA RMK**, Jl. Puri Kencana Blok M4 No. 1 – Kembangan Selatan Jakarta 11610 Indonesia  
P. +62-21 582 2555, 582 0003 & 5830 2728-29  
F. + 62-21 582 7555 & 582 0424  
M. [investor.relations@rmkenergy.com](mailto:investor.relations@rmkenergy.com)